

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2025:18) penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara trigulasi gabungan (observasi, wawancara, dokumentasi). dengan pendekatan penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai etika pada anak usia dini kelas A di TK Buah Kana Kelam Permai Kabupaten Sintang.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2025:19) metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam , suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan kepada generalasi tetapi lebih menekankan pada makna.

2. Bentuk Penelitian

Menurut Sugiyono (2025:23) bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah yaitu penelitian merupakan instrument

kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).
 Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tentang Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Etika Pada Anak Usia Dini Kelas A Di TK Buah Kana Kelam Permai.

C. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di TK Buah Kana yang bertempat di Jl. Lingkar kelam, Kelam Permai Kabupaten Sintang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian di mulai dari tanggal 25 Mei Juni 2026 tanpa batas waktu sampai semua permasalahan terjawab dan mendapatkan bukti-bukti yang memperkuat hasil penelitian.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data penelitian

Data Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Bugin (Amelia & Dafit, 2023) data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data kualitatif merupakan data yang menggunakan bahasa atau kata-kata sebagai pengungkapannya. Penelitian ini digunakan kata- kata yang dapat mendeskripsikan dan merepresentasikan hasil dari penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2025:225) pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan melalui kegiatan wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai tentang Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Etika Pada Anak Usia Dini Kelas A Di TK Buah Kana Kelam Permai Kabupaten Sintang. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa dan guru di TK Buah Kana Kelam Permai.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan data-data pendukung atau berfungsi sebagai pelengkap data utama. Data sekunder berfungsi dalam menguatkan data utama, sehingga semua data yang diperoleh dapat menjadi bukti yang akurat dan dapat menunjang keperluan penelitian dengan baik. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah visi misi sekolah, RPPH, dan dokumentasi foto anak kelas A di TK Buah Kana saat belajar di kelas dan foto guru kelas A TK Buah Kana Kelam Permai.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2025:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam' berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Proses pemecahan masalah dalam penelitian, memerlukan data yang obyektif. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengumpulan data merupakan data yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teknik Pengamatan Langsung

Menurut Sugiyono (2025:297) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmu hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tak berstruktur. Observasi dilakukan kepada anak kelas A dan guru di TK Buah Kana Kelam Permai. Teknik observasi dihasilkan langsung dari catatan lapangan tentang kegiatan yang sedang berlangsung, dalam penelitian ini observasi dilakukan

peneliti adalah observasi parsitipan pasif yaitu peneliti tidak terlibat dalam pembelajaran melainkan hanya mengamati langsung aktivitas guru bersama anak dari awal sampai akhir

b. Wawancara/ Interview

Menurut Sugiyono (2025:304) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan dua orang untuk bertukar informasi melalui dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh orang pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara ini ditunjukkan kepada siswa kelas A dan guru kelas TK Buah Kana Kelam Permai. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai peran guru dalam menanamkan nilai etika pada Anak Usia Dini Kelas A.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2025:314) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan,gambar,atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatn harian,sejarah kehidupan (life histories), ceritera,biografi, peraturan,kebijakan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto,patungfilm,dan lain-lain.

2. Alat Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2025:320) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu berisi pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan patokan yang akan diamati peneliti untuk melihat segala peristiwa dan kejadian sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Peneliti menggunakan Lembar observasi untuk mengumpulkan data siswa dan guru kelas A TK Buah Kana Kelam Permai yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah anak di kelas A dan guru kelas A. Observasi dalam penelitian ini merupakan peneliti sendiri. Observasi ini dilaksanakan Di TK Buah Kana Kelam Permai.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan patokan yang digunakan dalam melakukan wawancara. Wawancara yang dilakukan harus sesuai dengan standar yang ada. Wawancara yang sesuai dengan pedoman dan standar, akan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan. Narasumber dalam wawancara pada penelitian ini adalah siswa kelas A dan guru kelas A TK Buah Kana Kelam Permai.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2025:322) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam penelitian ini yaitu berupa foto lembar observasi dan lembar wawancara yang di ambil menggunakan alat berupa kamera, maupun dokumen-dokumen lainnya yang dapat mendukung penelitian ini. dokumentasi akan digunakan oleh peneliti sebagai sumber bukti bahwa peneliti benar melakukan penelitian dan pengamatan tentang peran guru dalam menanamkan nilai etika pada anak usia dini kelas A di TK Buah Kana Kelam Permai Kabupaten Sintang.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2025:366) keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menguji kredibilitas data melalui berbagai teknik, seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data difokuskan pada beberapa teknik yang relevan dengan kondisi lapangan, yaitu sebagai berikut:

1. Kredibilitas (Credibility)

Uji kredibilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan melalui:

- a. Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari guru, kepala sekolah, dan anak didik;
- b. Triangulasi Teknik, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi;
- c. Member Check, yaitu mengonfirmasi kembali hasil wawancara dan temuan penelitian kepada informan agar data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan.

2. Transferabilitas (Transferability)

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada konteks lain yang memiliki karakteristik serupa. Peneliti menyajikan deskripsi data secara rinci, jelas, dan sistematis mengenai peran guru dalam menanamkan nilai etika pada anak usia dini, sehingga pembaca dapat menilai sendiri kemungkinan penerapan hasil penelitian ini pada konteks yang lain.

3. Dependabilitas (Dependability)

Uji dependabilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa proses penelitian telah dilakukan secara konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan, sehingga proses penelitian dapat diaudit dan ditelusuri secara sistematis.

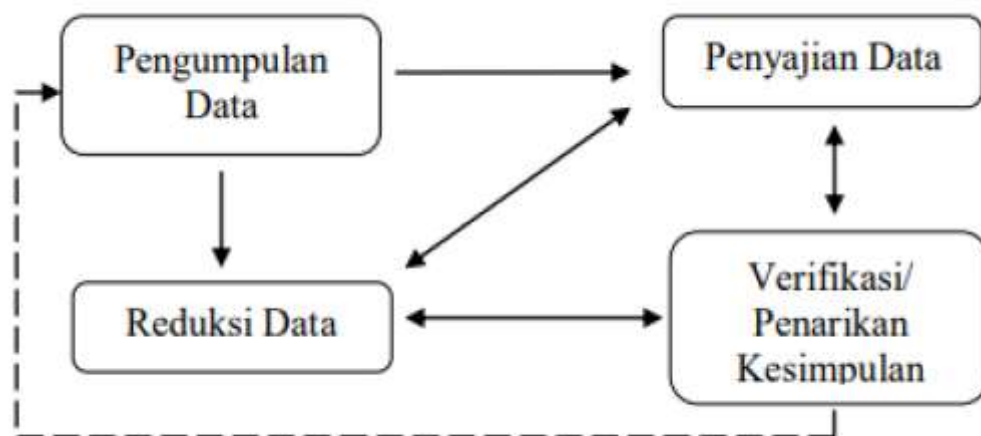
4. Konfirmabilitas (Confirmability)

Uji konfirmabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar didasarkan pada data yang diperoleh di lapangan, bukan pada subjektivitas peneliti. Hal ini dilakukan dengan menyimpan catatan lapangan, hasil wawancara, dokumentasi, serta bukti-bukti pendukung lainnya sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian. Keabsahan data maksudnya adalah data yang didapatkan di lapangan dan yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda. Data yang didapatkan tersebut merupakan yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Untuk memperoleh keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2025:320) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing Verification*.

Analisis data dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai.



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber: Sugiyono (2025)

Pada gambar 3.1 yang ditempatkan tersebut diatas dapat dilihat bahwa empat komponen dalam analisis data. Komponen dalam analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Data Collection /Pengumpulan Data

Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Dicatat dalam catatan lapangan, catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang yang dilihat, didengar, disaksikan, dan peneliti sendiri yang mengalaminya tanpa adanya pendapat atau penapsiran dari peneliti tentang fenomena yang dialami pada saat proses melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data untuk melakukan penelitian tentang Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Etika Pada Anak Usia

Dini Kelas A di TK Buah Kana Kelam Permai Tahun Pelajaran 2025/2026 yang menjadi subjek penelitian.

2. Data Reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok.

3. Data Display/ Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini, penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data tentang Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Etika Pada Anak Usia Dini kelas A di TK Buah Kana Kelam Permai Tahun Pelajaran 2025/2026.

4. Conclusion Drawing/ Verification (Kesimpulan / Verifikasi)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat

menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data akan digunakan untuk menarik kesimpulan tentang Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Etika Pada Anak Usia Dini kelas A di TK Buah Kana Kelam Pemail Tahun Pelajaran 2025/2026.